

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Sumhudi (1991), metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena sosial dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya. Penelitian ini akan menganalisis mengenai biaya, pendapatan, keuntungan, dan kontribusi pendapatan pengrajin industri emping melinjo terhadap pendapatan keluarga.

A. Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Pengambilan lokasi dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel secara sengaja oleh peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Wirartha, 2006). Penelitian ini dilakukan di Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Industri emping melinjo di Desa Tirtonirmolo merupakan salah satu sentra industri yang berhasil mengembangkan emping melinjo. Selain itu, pengrajin emping melinjo yang ada di Desa Tirtonirmolo terdiri dari beberapa jenis pengrajin, yaitu pengrajin pemilik, pengrajin pemilik dan buruh, pengrajin pemilik dan pemburuh, pengrajin pemburuh, dan pengrajin buruh.

2. Penentuan Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *sensus*, yaitu suatu metode yang mengambil seluruh populasi sebagai responden. Peneliti mengambil seluruh pengrajin emping melinjo di Desa Tirtonirmolo sebanyak 20 pengrajin.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari pengrajin emping melinjo melalui observasi (pengamatan) dan wawancara (kuesioner). Data primer meliputi data identitas pengrajin, jumlah produksi, harga jual produk, penggunaan sarana produksi, dan biaya produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencatat data berupa keadaan umum wilayah, jumlah penduduk, keadaan pertanian, dan perkembangan ekonomi. Data tersebut berasal dari kantor desa, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian, dan lembaga terkait lainnya.

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

- a. Hasil produksi emping melinjo diasumsikan dijual semua
- b. Penerimaan setiap minggunya diasumsikan sama

2. Pembatasan Masalah

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data produksi satu minggu sebelum penelitian

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Industri emping melinjo adalah suatu usaha melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan memanfaatkan bahan baku biji melinjo untuk diolah menjadi suatu produk emping melinjo.
2. Industri rumah tangga adalah jenis industri yang memiliki pekerja 1-4 orang.
3. Pekerjaan pokok pengrajin adalah pekerjaan utama yang diusahakan oleh pengrajin.
4. Pekerjaan sampingan pengrajin adalah pekerjaan yang diusahakan pengrajin selain pekerjaan utama.
5. Input yaitu meliputi bahan baku utama dan bahan penunjang yang digunakan dalam proses produksi (kg).
6. Output yaitu hasil dari pengolahan bahan baku menjadi barang jadi berupa emping melinjo (kg).
7. Biaya eksplisit merupakan biaya yang secara nyata dikeluarkan dalam satu kali proses produksi meliputi biaya bahan baku, biaya bahan baku penunjang, biaya tenaga kerja luar keluarga, biaya penyusutan alat, dan biaya transportasi (Rp).
8. Biaya implisit merupakan biaya yang secara tidak nyata dikeluarkan tetapi diikutsertakan dalam proses produksi seperti biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya sewa tempat sendiri, dan bunga modal (Rp).
9. Harga emping melinjo adalah nilai jual emping melinjo yang ditentukan oleh pengrajin (Rp/kg).

10. Penerimaan merupakan hasil kali dari harga produk dengan jumlah produk yang dihasilkan dari industri emping melinjo selama satu bulan produksi yang dinyatakan dalam satuan rupiah per minggu (Rp/minggu).
11. Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya (penjumlahan biaya eksplisit dan biaya implisit) yang dihitung selama satu bulan dan dinyatakan dalam rupiah per minggu (Rp/minggu).
12. Pendapatan dari industri adalah selisih antara penerimaan dan total biaya variabel yang dikeluarkan selama satu bulan dan dinyatakan dalam rupiah per bulan (Rp/bulan).
13. Pendapatan dari luar industri adalah pendapatan yang diperoleh pengrajin diluar industri emping melinjodan dinyatakan dalam rupiah (Rp/bulan). Misal pendapatan yang diperoleh dari gaji pekerjaan suami atau anak.
14. Pendapatan total keluarga pengrajin adalah total seluruh pendapatan yang diperoleh pengrajin dari industri emping melinjodan industri diluar emping melinjodan selama satu bulan yang dinyatakan dalam rupiah per bulan (Rp/bulan).
15. Kontribusi pendapatan adalah suatu sumbangan yang berasal dari usaha terhadap pendapatan total yang diterima keluarga pengrajin, diukur dengan masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan yang dinyatakan dalam persentase (%).
16. Pengrajin pemilik yaitu pengrajin yang melakukan proses pembuatan emping melinjo sendiri (tidak mempunyai tenaga kerja) mulai dari membeli bahan baku, pemipihan biji melinjo hingga pengemasan dan penjualan. Pengrajin biasa membeli bahan baku dari Pasar Bantul dan Pasar Gamping yang dalam

pemesanannya dengan sistem antar, dimana pengrajin pemilik hanya perlu bertransaksi menggunakan hp dengan mengirim pesan kepada pedagang biji melinjo, kemudian biji melinjo tersebut diolah di rumah masing-masing pengrajin (jiwa).

17. Pengrajin pemilik dan buruh adalah pengrajin yang memiliki peran ganda, yaitu selain sebagai pengrajin yang melakukan proses pembuatan emping melinjo sendiri, disisi lain sebagai pengrajin emping melinjo yang mengambil bahan baku dari pengrajin lain (pemburuh). Jadi, pendapatan yang didapatkan juga berasal dari hasil upah per kg biji melinjo yang diolah menjadi emping melinjo (jiwa).
18. Pengrajin pemilik dan pemburuh adalah pengrajin yang sebagai pembuat emping melinjo sendiri (membeli bahan baku dan membuat emping), disisi lain memiliki tenaga kerja untuk mempekerjakan tenaga kerja tersebut dalam membuat emping melinjo tersebut (jiwa).
19. Pengrajin pemburuh adalah pengrajin yang tidak memproduksi emping melinjo sendiri, akan tetapi memiliki tenaga kerja dalam memproduksi emping melinjo. Sehingga, pengrajin tersebut hanya berperan dalam memberi upah tenaga kerjanya dan berperan dalam pembumbuan hingga pengemasan (jiwa).
20. Pengrajin buruh adalah pengrajin yang dalam memproduksi emping melinjo mengambil biji melinjo yang berasal dari pengrajin yang memiliki bahan baku melinjo (pengrajin pemburuh). Dalam produksinya, pengrajin memproduksi emping melinjo di rumah masing-masing, sehingga pengrajin hanya mengambil biji melinjo untuk satu minggu, kemudian dibawa pulang

untuk diproduksi di rumah. Biasanya pengrajin rata-rata mengambil 17 kg biji melinjo untuk satu minggu yang jika nanti sudah menjadi emping beratnya adalah setengah dari biji melinjo yang diambil. Jika emping melinjo telah selesai di produksi, maka pengrajin buruh mengembalikan emping melinjo tersebut kepada pengrajin pemburuh agar siap untuk diberi bumbu (jiwa).

E. Teknik Analisis Data

1. Biaya Total

Untuk menghitung biaya total (TC) adalah jumlah dari biaya eksplisit (TEC) dan biaya implisit (TIC).

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TEC = *Total Explicyt Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implicyt Cost* (Total Biaya Implisit)

2. Penerimaan

Menurut Soekartawi (2002) penerimaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan (Total Revenue)

P = Harga Produk

Q = Jumlah Produk

3. Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR = Net Revenue (Pendapatan)

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)
TEC = Total Explicit Cost (Total Biaya Eksplisit)

4. Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total (eksplisit dan implisit). Rumus keuntungan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Keuntungan
TR = Penerimaan
TC = Biaya Total

5. Kontribusi Pendapatan Industri Emping Melinjo terhadap Pendapatan Total Keluarga Pengrajin

Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui kontribusi pendapatan industri emping melinjo dengan pendapatan total keluarga pengrajin adalah dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

Keterangan:

K = Kontribusi suatu usaha
A = Rata-rata pendapatan industri emping melinjo
B = Rata-rata pendapatan total keluarga pengrajin